



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan uraian dari beberapa bab mengenai standarisasi takaran “PASTI PAS!” Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum perspektif hukum Islam di beberapa SPBU “PASTI PAS!” Kota Malang, maka dapat disimpulkan dari kedua rumusan masalahnya tersebut, yaitu :

1. Sistem standarisasi takaran “PASTI PAS!” yang ada di SPBU Kota Malang menurut penulis telah berjalan dengan baik. Semua mesin yang ada di SPBU masih berfungsi dengan baik tanpa mengalami kerusakan fatal. Model kecurangan yang berasal dari mesin atau manusianya sendiri juga tidak di temukan. Monitoring dari berbagai pihak juga memperkuat bahwasanya sistem takaran “PASTI PAS!” telah menepis opini masyarakat akan kecurangan di SPBU. Segala bentuk kecurangan yang berasal dari mesin atau manusianya sendiri juga tidak di temukan.

2. Dalam perspektif hukum Islam tentang standarisasi takaran “PASTI PAS!” yang dilakukan oleh SPBU Kota Malang bukan termasuk dalam kategori jual beli yang dilarang. Seluruh mesin yang ada di SPBU masih berfungsi dengan baik, pengontrolan dari berbagai pihak terkait sistem standarisasi juga rutin dilakukan dan segala bentuk kecurangan yang mungkin terjadi entah berasal dari mesin atau manusia juga tidak di temukan. Batas toleransi hanya untuk menanggulangi jika kondisi mesin melebihi batas, bukan karena faktor kesengajaan manusia.

B. Saran

Saran-saran yang dapat penulis sampaikan sebagai bahan renungan bagi SPBU, pemerintah, dan masyarakat.

1. Bagi SPBU

Setiap SPBU harus mengikuti aturan yang sudah di tentukan oleh pihak-pihak terkait dan segala macam bentuk kecurangan harus di tinggalkan agar terciptanya perdagangan yang jujur yang tidak merugikan salah satu pihak.

2. Bagi pemerintah

Dengan adanya penelitian ini diharapkan pemerintah selalu mendampingi pihak-pihak terkait untuk menekan kecurangan takaran BBM di SPBU agar hak-hak konsumen tetap terlindungi.

3. Bagi masyarakat

Dengan adanya penelitian ini diharapkan masyarakat harus tetap berhati-hati bila mengisi BBM di SPBU, walaupun hasil penelitian yang sudah dilakukan tidak terbukti ditemukannya praktek kecurangan takaran BBM

akan tetapi kehati-hatian tetap perluada agar tidak merasa tertipu saat mengisi

BBM

